

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN  
TEKNIK *CREATIVE PROBLEM SOLVING* DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA DI  
SMAN 4 KEDIRI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan( S.Pd. )  
Pada Program Studi Bimbingan Konseling



OLEH :

**ULFATUR RUSDA ELSABRINA**  
19.1.01.01.0012

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
**UN PGRI KEDIRI**  
TAHUN 2023

Halaman Persetujuan

Skripsi Oleh:

**ULFATUR RUSDA ELSABRINA**

NPM: 19.1.01.01.0012

Judul:

**"EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN  
TEKNIK *CREATIVE PROBLEM SOLVING* DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA DI  
SMAN 4 KEDIRI"**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada  
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan UN PGRI Kediri

Tanggal: 05 Juli 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

**Guruh Sukma Hanggara, M.Pd**

NIDN. 0705068606

**Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd**

NIDN. 0712076102

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

**ULFATUR RUSDA ELSABRINA**

NPM: 19.1.01.01.0012

Judul:

**" EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK  
DENGAN TEKNIK *CREATIVE PROBLEM SOLVING* DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA DI  
SMAN 4 KEDIRI"**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi  
Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal : \_\_\_\_\_

**Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

**Panitia Penguji :**

1. Ketua Penguji : Guruh Sukma Hanggara, M.Pd. \_\_\_\_\_
2. Penguji I : Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd. \_\_\_\_\_
3. Penguji II : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. \_\_\_\_\_

Mengetahui,  
Dekan FKIP

**Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd**

NIDN : 0006096801

## **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Ulfatur Rusda Elsabrina  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/tgl. Lahir : Kediri, 05 Juni 2000  
NPM : 19.1.01.01.0012  
Fak./Jur./Prodi : FKIP/S1 Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,  
Yang Menyatakan

Ulfatur Rusda Elsabrina  
NPM. 19.1.01.01.0012

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Prosesnya memang tidak mudah, tapi endingnya bikin tidak berhenti mengucap Alhamdulillah. Selalu ada harga dalam sebuah proses, nikmatilah saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau perjuangkan untuk menggapai mimpi-mimpimu mungkin memang tidak selalu berjalan lancar, tetapi gelombang-gelombang itulah yang nanti bisa kau ceritakan”

“Tiada lembar yang paling indah dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan. Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada orang tua tercinta, sahabat, dan teman-teman yang selalu memberi support untuk menyelesaikan skripsi ini, Terimakasih”

## ABSTRAK

**Ulfatur Rusda Elsabrina** Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Creative Problem Solving* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SMAN 4 Kediri, Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UN PGRI Kediri, 2023

Kata Kunci : Bimbingan Kelompok, *Creative Problem Solving*, Berpikir Kritis

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan peneliti bahwa terdapat siswa siswi SMAN 4 Kediri yang memiliki kemampuan berpikir kritis yang rendah. Hal ini dibuktikan dengan siswa yang kurang fokus ketika pembelajaran dikelas, siswa yang kurang mampu untuk mengungkapkan argumen atau ide ketika sedang berdiskusi, siswa yang kurang mampu untuk menyimpulkan suatu pembahasan, siswa yang tidak bisa membedakan antara fakta yang benar dan salah, dan siswa yang kurang mampu untuk menjelaskan argumennya dihadapan umum sehingga pendengar tidak bisa memahami apa yang ia katakan. Permasalahan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah adalah apakah layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Creative Problem Solving* efektif dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Teknik yang digunakan adalah kuasi eksperimen. Dalam teknik tersebut memiliki kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dimana kelompok eksperimen diberikan bimbingan kelompok teknik *creative problem solving* sedangkan kelompok kontrol diberikan teknik diskusi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala kemampuan berpikir kritis. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 15 siswa sebagai kelas eksperimen dan 15 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik analisis yang digunakan adalah uji *t-test* yaitu *Independent sample test*.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah nilai rata-rata kelompok eksperimen sebelumnya 69,33 menjadi 96,13. Hal ini berarti terjadi peningkatan sebesar 26,80. Sedangkan nilai rata-rata kelompok kontrol sebelumnya 91,27 menjadi 101,53. Hal ini berarti terjadi peningkatan sebesar 10,26. Dengan demikian peningkatan besaran nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Berdasarkan pada uji *independen sampel t test* yang memperoleh hasil nilai sig *2-tailed*  $0,002 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok teknik *creative problem solving*.

Berdasarkan hasil, pentingnya penelitian ini yaitu agar siswa mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya, serta untuk guru bimbingan konseling hendaknya dalam memberikan layanan kepada siswa menggunakan teknik yang bervariasi agar siswa antusias dalam mengikuti bimbingan kelompok dimana proses yang ingin dicapai bisa maksimal.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas pekenan-Nya tugas skripsi ini dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Bimbingan dan Konseling.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Ibu Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bapak Galang Surya Gumilang, M.Pd selaku Kaprodi Prodi BK Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Bapak Guruh Sukma Hanggara, M.Pd selaku dosen pembimbing seminar skripsi Prodi BK Universitas Nusantara PGRI Kediri.
5. Bapak Dr. Setya Adi Sancaya, M.Pd selaku dosen pembimbing seminar skripsi Prodi BK Universitas Nusantara PGRI Kediri
6. Bapak Muhibbudin, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah SMAN 4 Kediri
7. Bapak Erfan Efendi, S.Pd selaku guru BK SMAN 4 Kediri
8. Keluarga saya (Bapak Malik, Ibu Erning, Mas Wildan, Mbak Putri) yang selalu memberi dukungan dan memotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini
9. Teman-teman seperjuangan grup CPS (Calon Penghuni Surga) yang saling support satu sama lain dan berjuang bersama.
10. Sahabat terbaik saya Bela, Suci, dan Novita yang selalu mensupport dan merangkul dalam keadaan senang maupun susah.

11. Diri saya sendiri, **Ulfatur Rusda Elsabrina** atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Semoga saya tetap selalu rendah hati, karena ini baru awal dari semuanya. Masih banyak tahap yang harus dilewati.

12. Serta pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 11 Juli 2023

**ULFATUR RUSDA ELSABRINA**



## DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Lembar Persetujuan .....	ii
Lembar Pengesahan .....	iii
Lembar Pernyataan .....	iv
Motto dan Persembahan .....	v
Abstrak .....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar .....	xiii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Kegunaan Penelitian.....	5
1. Segi Teoritis.....	5
2. Segi Praktis.....	5

### BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori .....	7
1. Kemampuan Berpikir Kritis .....	7
a. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis .....	7
b. Faktor Yang Mempengaruhi Berpikir Kritis .....	8
c. Komponen Berpikir Kritis .....	9
2. Teknik <i>Creative Problem Solving</i> .....	10
a. Pengertian Teknik <i>Creative Problem Solving</i> .....	10
b. Langkah-langkah Teknik <i>Creative Problem Solving</i> .....	11
c. Kelebihan dan Kelemahan Teknik <i>Creative Problem Solving</i> .....	12
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu .....	13
C. Kerangka Berpikir .....	19

D. Hipotesis .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Variabel Penelitian .....	22
1. Identifikasi Variabel Penelitian .....	22
2. Definisi Operasional .....	22
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian .....	24
1. Pendekatan Penelitian .....	24
2. Teknik Penelitian .....	24
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
1. Tempat Penelitian .....	25
2. Waktu Penelitian .....	26
D. Populasi dan Sampel .....	27
1. Populasi .....	27
2. Sampel .....	27
E. Instrumen Penelitian .....	29
1. Pengembangan Instrumen .....	29
2. Validitas dan Reabilitas Instrumen .....	33
F. Prosedur Pengumpulan Data .....	38
G. Teknik Analisis Data .....	41
1. Uji Prasyarat .....	41
a. Uji Normalitas .....	41
b. Uji Homogenitas .....	42
2. Jenis Analisis Data .....	42
3. Norma Keputusan .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data Variabel	
1. Deskripsi Data Variabel Bebas .....	45
2. Deskripsi Data Variabel Terikat .....	51
B. Analisis Data .....	57
1. Prosedur Analisis Data .....	57
2. Hasil Analisis .....	59
a. Uji Normalitas .....	59

b. Uji Homogenitas .....	60
c. Uji Independent Sample Test .....	61
3. Interpretasi Hasil Analisis Data .....	61
C. Pengujian Hipotesis .....	62
D. Pembahasan .....	62
E. Keterbatasan Penelitian .....	67
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	69
B. Implikasi .....	69
C. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>76</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Rancangan Pretest dan Posttest .....	25
Tabel 3.2	Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian .....	26
Tabel 3.3	Populasi Penelitian .....	27
Tabel 3.4	Kisi-kisi Skala Kemampuan Berpikir Kritis .....	28
Tabel 3.5	Rentang Skala Likert .....	32
Tabel 3.6	Langkah-langkah Teknik <i>Creative Problem Solving</i> .....	32
Tabel 3.7	Uji Validitas .....	36
Tabel 3.8	Tingkat Reliabilitas.....	38
Tabel 3.9	Hasil Uji Reliabilitas .....	38
Tabel 3.10	Skor Skala Kemampuan Berpikir Kritis .....	41
Tabel 4.1	Proses Kegiatan Penelitian.....	46
Tabel 4.2	Kriteria Skor.....	52
Tabel 4.3	Data Sebelum dan Sesudah Perlakuan Kelompok Eksperimen .....	52
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Sebelum dan Sesudah Perlakuan.....	53
Tabel 4.5	Data Sebelum dan Sesudah Perlakuan Kelompok Kontrol .....	54
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Sebelum dan Sesudah Perlakuan.....	55
Tabel 4.7	Perbandingan Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	56
Tabel 4.8	Uji Statistik Deskriptif.....	58
Tabel 4.9	Uji Normalitas .....	59
Tabel 4.10	Uji Homogenitas.....	60
Tabel 4.11	Uji <i>Independent Sampel Test</i> .....	61

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1	Perbandingan Sebelum dan Sesudah Kelompok Eksperimen .....	54
Gambar 4.2	Perbandingan Sebelum dan Sesudah Kelompok Kontrol .....	56
Gambar 4.3	Perbandingan Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol .....	57

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Walker (2006), berfikir kritis adalah suatu proses intelektual dalam membuat konsep, penerapan, menganalisis, atau mengevaluasi berbagai informasi yang didapat dari hasil observasi, pengalaman, refleksi dimana hasil proses ini digunakan sebagai landasan dasar mengambil suatu tindakan.

Ketika berpikir kritis, siswa akan selalu merasa tertantang. Hal ini berlaku dalam kehidupan sehari-hari, contohnya jika siswa menemukan hal yang sebenarnya berfungsi normal, dengan berpikir kritis maka akan dapat mengidentifikasi solusi baru yang lebih baik. Tujuan berpikir kritis salah satunya sebagai bentuk pengembangan dan perbaikan diri. Dengan berfikir kritis, siswa akan berusaha menemukan kasus dan berusaha menyelesaikannya.

Siswa dengan pemikiran kritis umumnya lebih unggul dan mampu bersaing dengan orang lain, baik dalam dunia pendidikan, pekerjaan, atau sosial. Mereka yang mampu berpikir kritis juga akan mendapatkan manfaat - manfaat berikut ini: 1) Mudah memecahkan masalah, 2) Mengambil keputusan dengan tepat, 3) Melihat masalah dari berbagai perspektif, 4) Menemukan ide dan peluang baru, 5) Meningkatkan kreativitas, 6) Terhindar dari hoaks, 7) Lebih siap menghadapi tantangan hidup, 8) Lebih peka dan tidak menganggap remeh suatu hal, 9) Tidak mudah untuk dimanfaatkan orang lain, 10) Menumbuhkan rasa percaya diri dan sikap mandiri.

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang didampingi oleh guru BK, peneliti menemukan adanya fenomena yang terjadi di lapangan yaitu siswa yang

kurang fokus ketika pembelajaran dikelas, siswa yang kurang mampu untuk mengungkapkan argumen atau ide ketika sedang berdiskusi, siswa yang kurang mampu untuk menyimpulkan suatu pembahasan, siswa yang tidak bisa membedakan antara fakta yang benar dan salah, dan siswa yang kurang mampu untuk menjelaskan argumennya dihadapan umum sehingga pendengar tidak bisa memahami apa yang ia katakan.

Oleh karena itu para siswa seharusnya bisa meningkatkan kemampuan berfikir kritis dalam dirinya. Hal ini diperlukan karena selama proses belajar, siswa dapat mengembangkan ide pemikiran terhadap permasalahan yang terdapat dalam proses pembelajaran. Sehingga perlu adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa salah satunya dengan layanan bimbingan kelompok.

Tohirin (2007), menyebutkan bahwa bimbingan kelompok adalah suatu cara memberikan bantuan kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok. Dalam bimbingan kelompok merupakan sarana untuk menunjang perkembangan optimal masing-masing siswa yang diharapkan dapat mengambil manfaat dari pengalaman pendidikan bagi dirinya (dalam Winkel & Sri Hastuti, 2006).

Didalam layanan bimbingan kelompok terdapat beberapa teknik yaitu seperti diskusi kelompok, permainan simulasi, karyawisata, *creative problem solving*, permainan peran dan home room. Dalam penelitian ini akan mengambil *teknik creative problem solving* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Menurut Pepkin (2000), “Model Pembelajaran *creative problem solving* adalah teknik pembelajaran yang menitikberatkan pada pengajaran dan

keterampilan pemecahan masalah kemudian memperkuatnya”. Menurut Pepkin (Muslich, 2007), “*creative problem solving* berarti bahwa siswa dapat menggunakan keterampilan pemecahan masalah mereka untuk memilih dan mengembangkan jawaban ketika dihadapkan dengan pertanyaan atau masalah.” Selain menghafal tanpa berpikir, keterampilan pemecahan masalah memperluas proses berpikir. Dari pengertian model pembelajaran *creative problem solving* di atas, *model creative problem solving* menekankan pada kemampuan berpikir siswa untuk memecahkan masalah dan mengungkapkan apa yang ada di pikirannya.

Peneliti mengambil teknik *creative problem solving* karena sudah terbukti dapat menyelesaikan permasalahan siswa. Seperti pada penelitian Hepi Diana (2019), dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving Disertai Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Sikap Kreatif Siswa. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara model *creative problem solving* dengan kemampuan berpikir kreatif siswa. Lalu pada penelitian Novitasari (2012) dengan judul “Penerapan Pendekatan Creative Problem Solving sebagai upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa”. Pada penelitian ini membuktikan bahwa *Creative Problem Solving* berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa.

Dengan teknik *creative problem solving*, konselor akan melatih peserta didik untuk bisa lebih percaya diri, dan mengembangkan pemikirannya serta mampu mengkritisi segala sesuatu yang ditemui atau dihadapi. Sehingga hal ini juga akan berdampak baik bagi diri siswa untuk bisa lebih percaya diri dan tidak



ragu untuk mengemukakan pendapatnya di depan umum.

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 4 Kediri karena berdasarkan hasil observasi di SMAN 4, peneliti menemukan adanya permasalahan siswa yang kurang kritis dalam merespon guru dengan ciri-ciri siswa yang pasif ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, siswa yang asik mengobrol sendiri dengan teman sebangkunya dan bahkan ada siswa yang tidur. Maka dari itu peneliti berharap dengan menerapkan teknik *creative problem solving*, para siswa bisa mengetahui hal baru dan merasa tidak bosan terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru, sehingga para siswa bisa fokus dan berfikir kritis dalam menyampaikan pendapatnya.

#### **B. Identifikasi Masalah**

1. Siswa yang kurang percaya diri dalam mengeluarkan pendapat pada suatu permasalahan
2. Kurangnya kemampuan berfikir kritis pada siswa

#### **C. Pembatasan Masalah**

Peneliti membatasi masalah hanya mencakup teknik *creative problem solving* untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa kelas X dan XI di SMAN 4 Kediri, sehingga diharapkan siswa SMAN 4 Kediri mampu berfikir kritis dan mengeluarkan suatu pendapat atau argumen ketika dihadapkan dengan suatu permasalahan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik *creative problem solving* dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik *creative problem solving* dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa.

## **F. Kegunaan Penelitian**

### 1. Segi Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan *referensi* bagi pembaca terutama guru BK khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling untuk menerapkan model *creative problem solving* sebagai salah satu cara meningkatkan kemampuan berfikir kritis pada siswa.

### 2. Segi Praktis

#### a. Manfaat bagi sekolah

Penelitian ini dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dalam pemberian layanan BK dengan menggunakan model pembelajaran *creative problem solving* guna untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis pada siswa.

#### b. Manfaat bagi guru BK

Manfaat penelitian ini bagi guru BK adalah sebagai masukan mengenai layanan BK dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *creative problem solving*.

#### c. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini digunakan sebagai tambahan ilmu pengetahuan serta pengalaman sehingga menambah wawasan lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrami, P. C., Bernard, R. M., Borokhovski, E., Wade, A., Surkes, M. A., Tamim, R., & Zhang, D. (2008). Instructional interventions affecting critical thinking skills and dispositions: A stage 1 metaanalysis. *Review of Educational Research*, 78(4), 1102-1134. doi: 10.3102/0034654308326084
- Arikunto, Suharsimi. (2000). *Prosedur penelitian, Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi*, PT. Rineka Cipta Jakarta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Agustina, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis pada Bangun Ruang Khususnya pada Materi Balok di Kelas VIII SMP Swasta HKBP Sidorame TP 2018/2019.
- AR Syamsuddin, dan Damaianti S Vismaia. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Rosda Karya.
- Asmawati, E. Y. S., Rosidin, U., & Abdurrahman, A. (2018). *Efektivitas Instrumen Asesmen Model Creative Problem Solving pada Pembelajaran Fisika Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(2), 128-143.
- Atabaki, A. M.S., Keshtiaray, N & Yarmohammadian, M. H. (2015). Scrutiny of Critical Thinking Concept. *International Education Studies*.
- Baharuddin & Wahyuni, Esa Nur .(2009). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Cahyono, A.N. 2008. Pengembangan Model Pembelajaran Creative Problem Solving Berbasis Teknologi. <http://pendidikansains.blogspot.com/>. (Diakses pada tanggal 10 Juni 2022).
- Chukwuyenum, Asuai Nelson. (2013). Impact of Critical Thinking on Performance in mathekatic among Senior Secondary School Students in Lagos State. *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME)* e-ISSN: 237388, p-ISSN: 2320-737X. Volume 3, Issue 5 (Nov.-Dec.2013). PP 18-25.
- Diana, H. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) Disertai Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Sikap Kreatif Siswa Kelas XI SMAN 1 Natar Lampung Selatan* (Doctoral
- Ennis, Robert H. (1962). A concept of critical thinking. *Harvard Educational Review*, Vol 32(1), 81-111.

- Fisher, Alec. (2011). *Critical Thinking An Introduction Second Edition*. United Kingdom: Cambridge University Press
- Ghozali, Imam, (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hanggara, G. S. (2016). Keefektifan “proses guru” sebagai teknik bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karier siswa SMK. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 1(4), 148-157.
- Huda, Fatkhan Amirul. (2017). “*Pengertian Model Pembelajaran Creative Problem Solving*”, <https://fatkhan.web.id/pengertian-model-pembelajaran-creative-problem-solving/> diakses pada 10 april 2022 pukul 11.00
- Irawan, E. (2010). *EVEKTIVITAS TEKNIK BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KONSEP DIRI REMAJA: Studi Pre-Eksperimen Pada Siswa Kelas X SMK Yapema Gadingrejo Lampung* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Kusairi S, Sutopo, Rosiva Silvi. (2019). “*Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA pada Materi Fluida Statis*” *Jurnal Pendidikan* Vol 4, no 6. Malang: Universitas Negeri Malang
- Lestari, I. (2012). Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Simulasi Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosi Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(2).
- Majdi, M. Z. Z., & Ekawati, D. (2020). Meningkatkan ketrampilan berpikir kritis menggunakan bimbingan kelompok teknik problem solving berbantuan mind mapping. *Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam dan Kemasyarakatan*, 4(2), 56-63.
- Martono, Nanang. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mertes (1991). Thinking and Writing. *Middle School Journ.* 22: 24-25
- Muslich, Mansur. (2007). *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nadiarenita, A. A., Muslihati, M., & Hotifah, Y. (2017). Pengembangan Paket Bimbingan Perencanaan Studi Lanjut dengan Model Creative Problem Solving Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 2(1), 18-25.
- Pepkin, Karen L. (2000). *Creative problem solving in math*. Tersedia : <http://hti.math.uh.edu/curriculum/units/2000/02/00.02.04.pdf>. Diakses 11 Mei 2022
- Prayitno (1995). *Bimbingan Dan Konseling (Dasar dan profil)*, Jakarta : Galia

Indonesia

- Prayitno, (2004) *Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling kelompok*, Padang: Universitas Negeri Padang.
- Prayitno, Duwi, *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahan Dengan SPSS*, Yogyakarta: Gava Media, (2016)
- Prihartini, E., Lestari, P., & Saputri, S. A. (2016). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Menggunakan Pendekatan Open Ended. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (pp. 58-64).
- Raths, Louis E., et.al, *Teaching for Thinking* (2'nd ed), New York: Teacher College Columbia University, (2006).
- Redecker, C., et al. (2011). *The Future of Learning: preparing for change*. Luxembourg: Publications Office of the European Union.
- Riduwan. (2011). *Dasar - Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rolia, R., Rosmayadi, R., & Husna, N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Materi Program Linier Kelas XI SMK. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2), 72-82.
- Roshita, I. (2014). Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modeling. *Didaktikum*, 15(4).
- Safitri, R. R., Atrup, A., & Hanggara, G. S. (2018). Problem Solving dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMK. *Nusantara of Research: Jurnal Hasil-hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 5(2), 83-88.
- Santosa,S, (2015). *Menguasai Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Saputra, R., Kurnanto, M. E., Nurrahmi, H., & Kurniawan, N. A. (2021). Berpikir Kritis Dalam Kajian Pendekatan Bimbingan dan Konseling. *KOPASTA: Journal of the Counseling Guidance Study Program*, 8(1), 46-53.
- Shoimin, Aris. (2014), *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Russ Media.
- Sihotang, Kasdin. (2019). *Berpikir Kritis Kecakapan Hidup di Era Digital*. Yogyakarta : PT Kanisius
- Subagyo, Pangestu. (2012). *Statistik Deskriptif Edisi 5*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Suciono, W., Rasto, R., & Ahman, E. (2020). *Analisis Faktor-Faktor yang*

*Mempengaruhi Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Ekonomi Era Revolusi 4.0. SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial, 17(1), 48-56.*

- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cetakan Ke- 25*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2018). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suryabrata, S. (2018). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Susiyati. (2014). Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematik dalam Pemecahan Masalah. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Program Pasca Sarjana STKIP Siliwangi. Bandung
- Syamsudin dan Vismaia S. Damaianti. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Rosda
- Tohirin. (2007). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (berbasis integrasi)*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Wahyuni, Rika, Mariyam Mariyam, and Dewi Sartika. "Efektivitas Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Matematis Siswa Pada Materi Persamaan Garis Lurus." *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)* 3.1 (2018).
- Walker, Paul & Finney, Nicholas. (1991). *Skill Development and Critical Thinking in Higher Education*. Higher Education Research & Development Unit, University College, London WC1E 6BT, UK
- Winkel dan Sri Hastuti (2006). *Bimbingan dan Konseling di Instuti Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.